BAB IV

TEKNIS PRODUKSI DAN MEDIA

IV.1 Teknis Produksi

Dalam proses produksi media pada perancangan buku ilustrasi Degung Sunda melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap penyusunan materi

Penyusunan materi ialah tahap proses merangkum dari materi-materi tentang Degung untuk disajikan pada buku, kemudian membuat konsep ilustrasi dari referensi yang sudah ada, ilustrasi tersebut bertujuan mendukung materi yang sudah ada. Penyusunan *storyline* dan *storyboard* untuk pembuatan video tutorial agar mempermudah pengerjaan ketika *shooting*.

2. Tahap pengerjaan

Setelah mendapatkan materi pesan dan ilustrasi, tahap selanjutnya ialah mengolah tata letak untuk buku dan *cover* menggunakan *Adobe Photoshop CS6 dan Adobe Ilustration CS6.* Pada tahap ini juga dilakukan *shooting* untuk pembuatan video dan materi video yang sudah ada selanjutnya mengedit video menggunakan software *Adobe Premiere CS.*

3. Finishing

Tahap selanjutnya adalah proses mencetak buku sesuai dengan ukuran yang ditentukan sebelumnya dan melakukan proses *rendering* untuk *audio-video* dengan format yang sudah ditentukan.

IV.2.1 Media Utama

Media utama pada perancangan buku ilustrasi Degung ini yaitu berupa buku dan video. Media utama buku dengan judul “Mengenal Gamelan Degung” yaitu buku ilustrasi berisikan tentang Degung, karakteristik Degung, bentuk, fungsi dan cara memainkan alat musik yang termasuk ke dalam perangakat Degung. Media utama

video berisi tentang cara memainkan alat musik Degung, tangga nada yang terdapat pada alat musik Degung dan pukulan dasar pada alat musik tersebut. Dalam buku tersebut terdapat sebuah *cover* yang jelas untuk menarik minat khalayak.

Cover Buku

Ukuran : 20 cm x 20 cm

Bahan : *Art Paper* 210 gram

Teknis Produksi : Visual menggunakan ilustrasi beberapa alat musik dari Degung dan seniman Degung, dengan di tambah ornamen pada *Headline* memberi kesan tradisi. Ditambahkan logo dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan nama pengarang di bawah judul. Tahap-tahap pembuatan cover buku tersebut yaitu:

1. Membuat sketsa manual



Gambar IV.1 proses sketsa cover

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

2. Membuat *line art* pada gambar menggunakan software



Gambar IV.2 proses dari sketsa diberikan *line art*
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

3. Memberikan warna dasar secara digital



Gambar IV.3 gambar diberikan warna dasar
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

4. Memberikan *shadow*, *highlight dan texture* pada gambar



Gambar IV.4 Setelah diberikan *shadow*, *highlight dan texture*

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

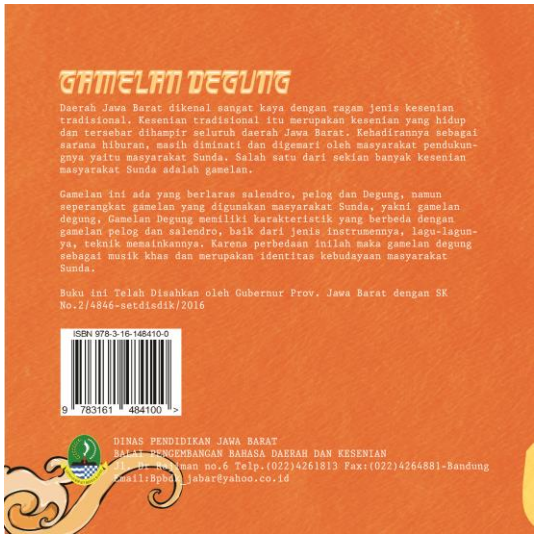
5. Gambar disusun kemudian ditambahkan judul, *tagline*, logo dinas dan nama pengarang sehingga menjadi sebuah cover



Gambar IV.5 Cover depan

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

6. Cover bagian belakang berisi judul, intisari buku, barcode dan logo dinas beserta alamat lengkap



Gambar IV.6 Cover belakang

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Isi Buku

Ukuran : 20 cm x 20 cm

Bahan : *Art Paper* 150 gram

Teknis Produksi : Visual menggunakan ilustrasi digital yang sebelumnya dari tahap sketsa kemudian diwarna digital menggunakan *software Adobe Ilustration CS6*. Kemudian diaplikasikan pada kertas melalui printer *inkjet*. Isi buku berjumlah 46 halaman, berikut isi dari setiap halaman buku.

1. Halaman setelah cover



Gambar IV.7 Gambar setelah cover

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

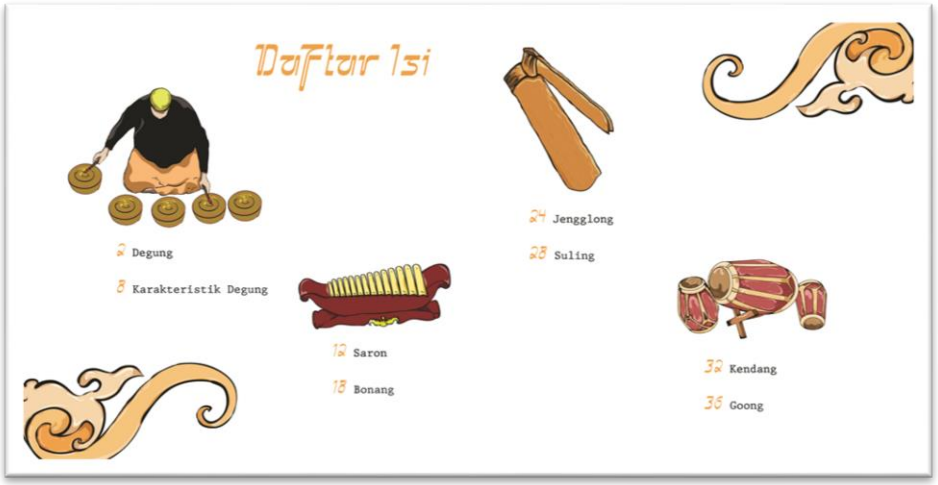
2. Halaman *preliminaris* berisi informasi buku



Gambar IV.8 Halaman *preliminaris*

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

3. Halaman daftar isi



Gambar IV.9 Halaman daftar isi

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

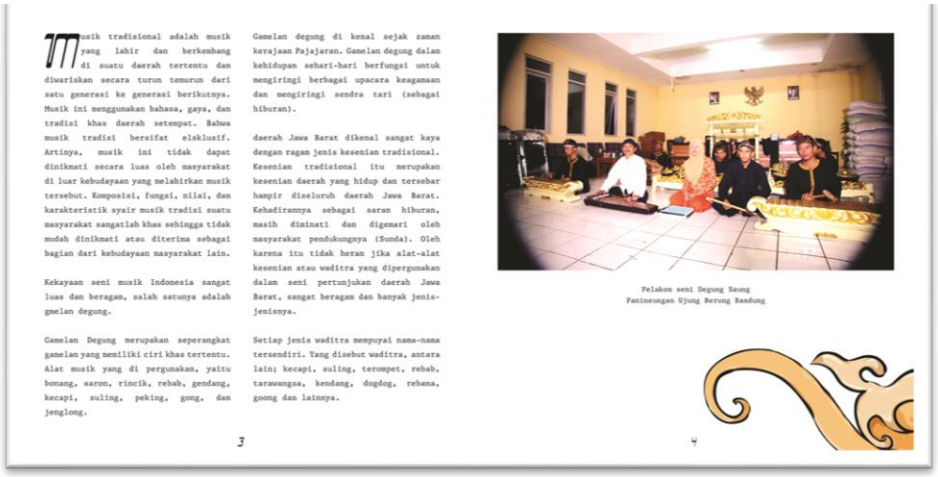
4. Halaman 1 dan 2



Gambar IV.10 Halaman 1 dan 2

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

5. Halaman 3 dan 4



Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Musik ini menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah setempat. Bahwa musik tradisi bersifat eksklusif. Artinya, musik ini tidak dapat dinikmati secara luas oleh masyarakat di luar kebudayaan yang melahirkan musik tersebut. Komposisi, fungsi, nilai, dan karakteristik syair musik tradisi suatu masyarakat sangatlah khas sehingga tidak mudah dinikmati atau diterima sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat lain.

Kekayaan seni musik Indonesia sangat luas dan beragam, salah satunya adalah gmelan degung.

Gamelan Degung merupakan seperangkat gamelan yang memiliki ciri khas tertentu. Alat musik yang di pergunakan, yaitu bonang, saron, rincik, rebab, gendang, kecapi, suling, peking, gong, dan jenglong.

Gamelan degung di kenal sejak zaman kerajaan Pajajaran. Gamelan degung dalam kehidupan sehari-hari berfungsi untuk mengiringi berbagai upacara keagamaan dan mengiringi sendra tari (sebagai hiburan).

daerah Jawa Barat dikenal sangat kaya dengan ragam jenis kesenian tradisional. Kesenian tradisional itu merupakan kesenian daerah yang hidup dan tersebar hampir diseluruh daerah Jawa Barat. Kehadirannya sebagai saran hiburan, masih diminati dan digemari oleh masyarakat pendukungnya (Sunda). Oleh karena itu tidak heran jika alat-alat kesenian atau waditra yang dipergunakan dalam seni pertunjukan daerah Jawa Barat, sangat beragam dan banyak jenis-jenisnya.

Setiap jenis waditra mempuyai nama-nama tersendiri. Yang disebut waditra, antara lain; kecapi, suling, terompet, rebab, tarawangsa, kendang, dogdog, rebana, goong dan lainnya.

3

Pelakon seni Degung Saung Panineungan Ujung Berung Bandung

4

Gambar IV.11 Halaman 3 dan 4

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

6. Halaman 5 dan 6



Gamelan Degung adalah gamelan khas tradisional Sunda. Gamelan ini hanya terdapat di daerah Jawa Barat. Pada mulanya Degung disajikan dalam bentuk gendingan (musik instrumental), namun perkembangan selanjutnya Degung dipergunakan untuk mengiringi sekar (vokal).

Degung termasuk kedalan penyajian parangkat sedeng (racikan sedeng), disebut racikan sedeng dikarenakan dalam Degung mempergunakan antara enam sampai sembilan jenis waditra didalamnya.

Penampilan waditra Degung yang pokok ada tujuh buah waditra larinnya untuk sebuah pertunjukan Degung. Waditra-waditra tersebut terdiri dari: Sebuah bonang, dua buah saron, sebuah jenglong, satu set kendang, sebuah suling, dan satu set goong gantung.

Alat musik pada perangkat gamelan Degung

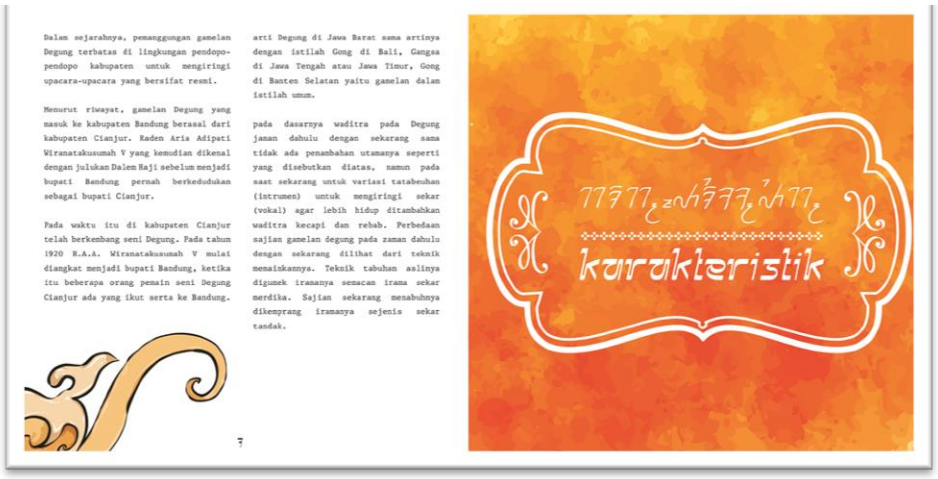
5

6

Gambar IV.12 Halaman 5 dan 6

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

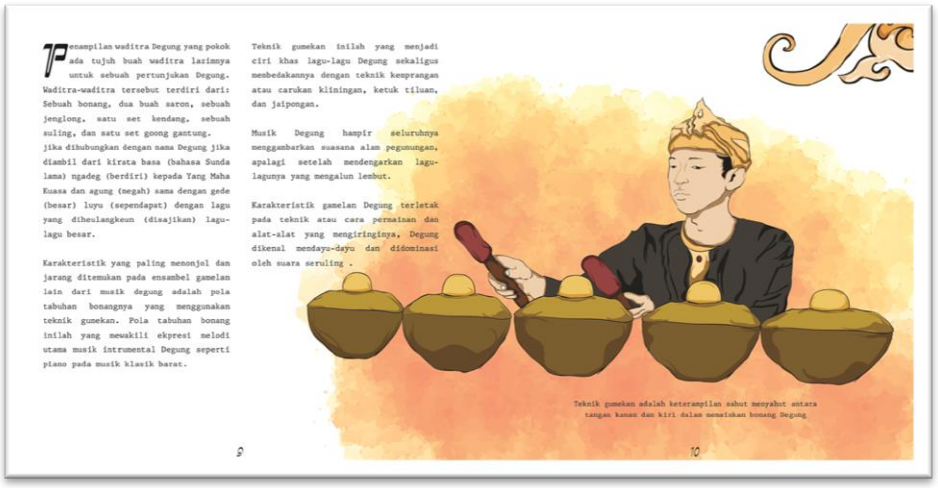
7. Halaman 7 dan 8



Gambar IV.13 Halaman 7 dan 8

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

8. Halaman 9 dan 10



Gambar IV.14 Halaman 9 dan 10

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

9. Halaman 11 dan 12



Gambar IV. 15 Halaman 11 dan 12

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

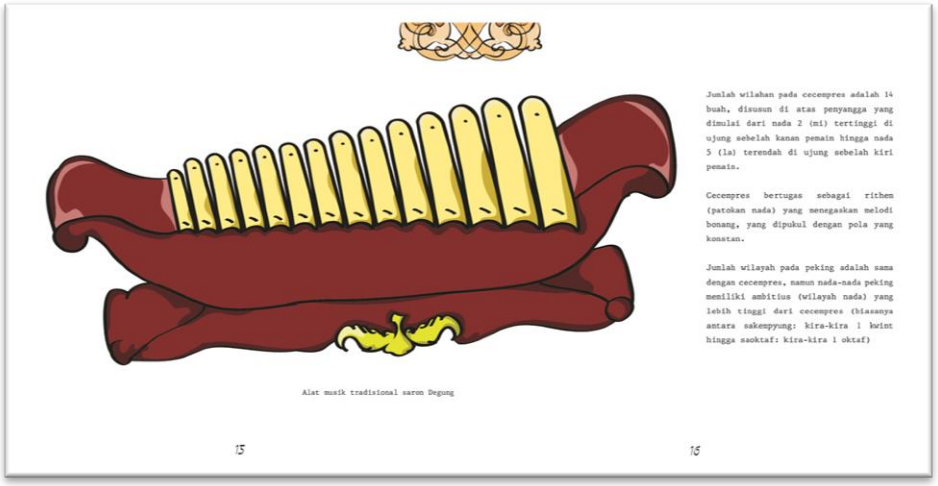
10. Halaman 13 dan 14



Gambar IV. 16 Halaman 13 dan 14

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

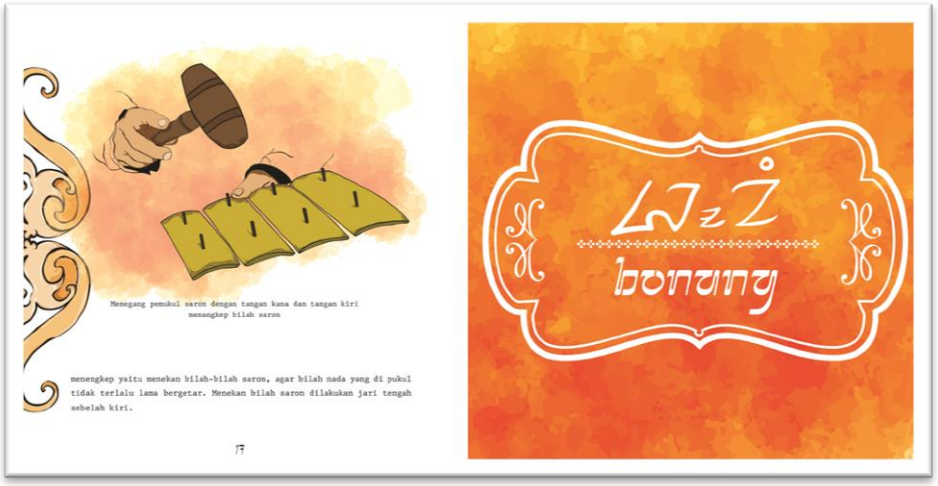
11. Halaman 15 dan 16



Gambar IV.17 Halaman 15 dan 16

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

12. Halaman 17 dan 18



Gambar IV.18 Halaman 17 dan 18

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

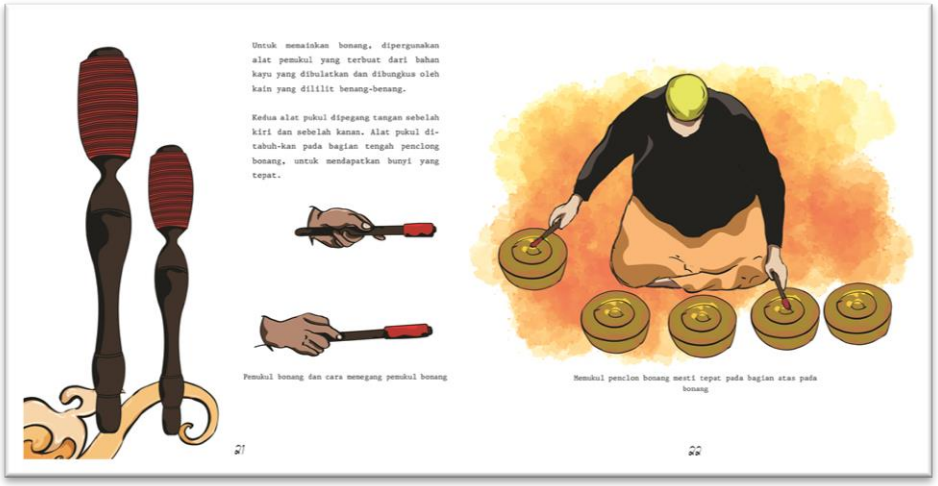
13. Halaman 19 dan 20



Gambar IV.19 Halaman 19 dan 20

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

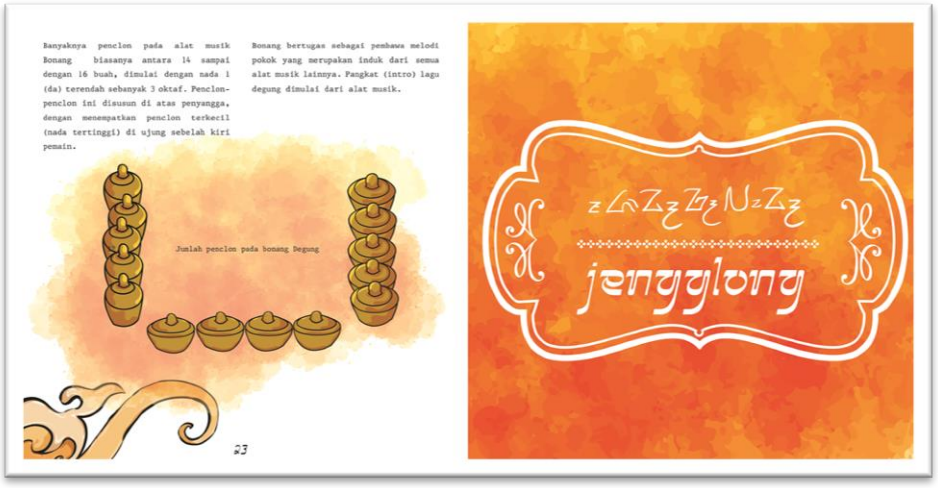
14. Halaman 21 dan 22



Gambar IV.20 Halaman 21 dan 22

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

15. Halaman 23 dan 24



Gambar IV.21 Halaman 23 dan 24

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

16. Halaman 25 dan 26



Gambar IV.22 Halaman 25 dan 26

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

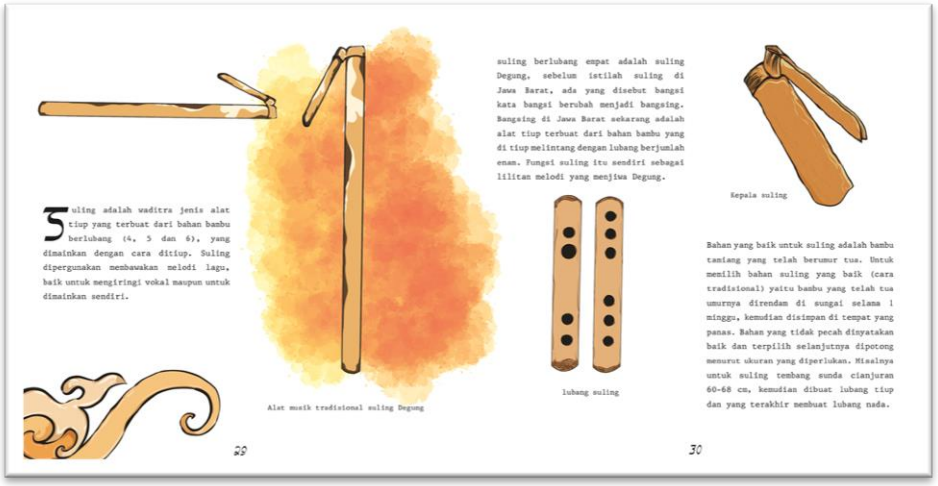
17. Halaman 27 dan 28



Gambar IV.23 Halaman 27 dan 28

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

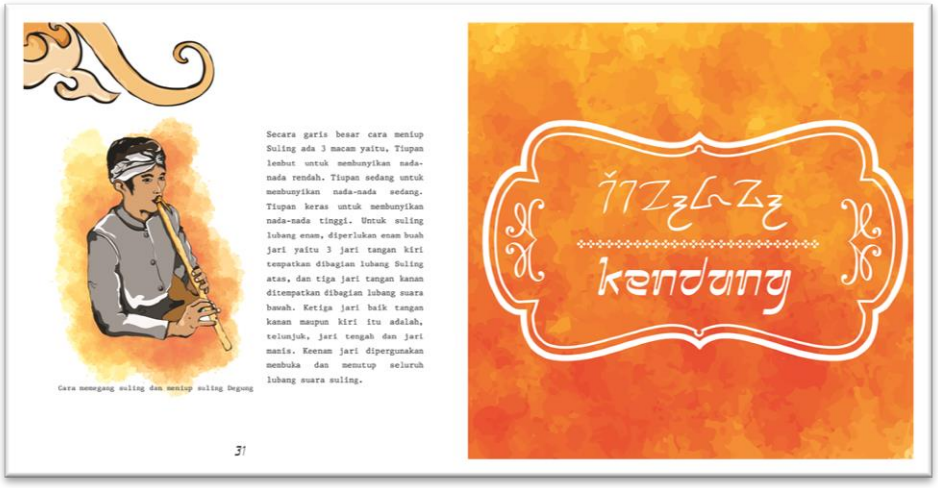
18. Halaman 29 dan 30



Gambar IV.24 Halaman 29 dan 30

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

19. Halaman 31 dan 32



Gambar IV.25 Halaman 31 dan 32

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

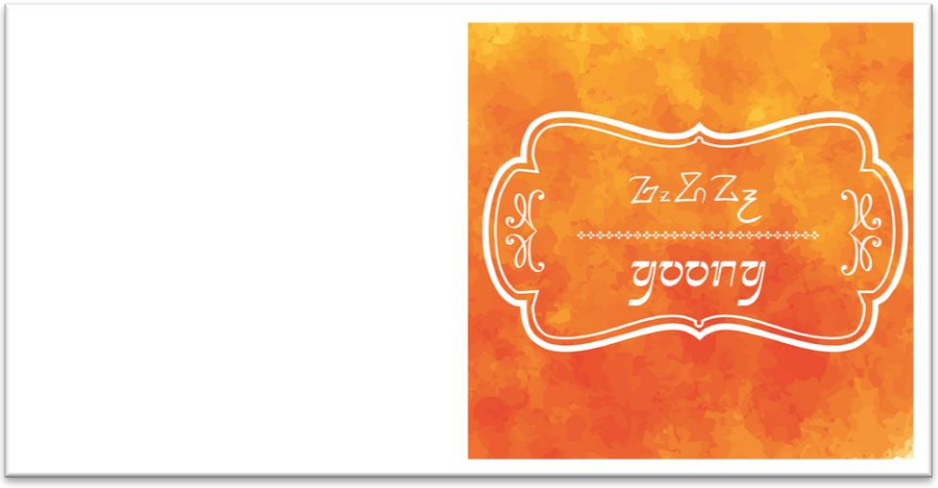
20. Halaman 33 dan 34



Gambar IV.26 Halaman 33 dan 34

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

21. Halaman 35 dan 36



Gambar IV.27 Halaman 35 dan 36

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

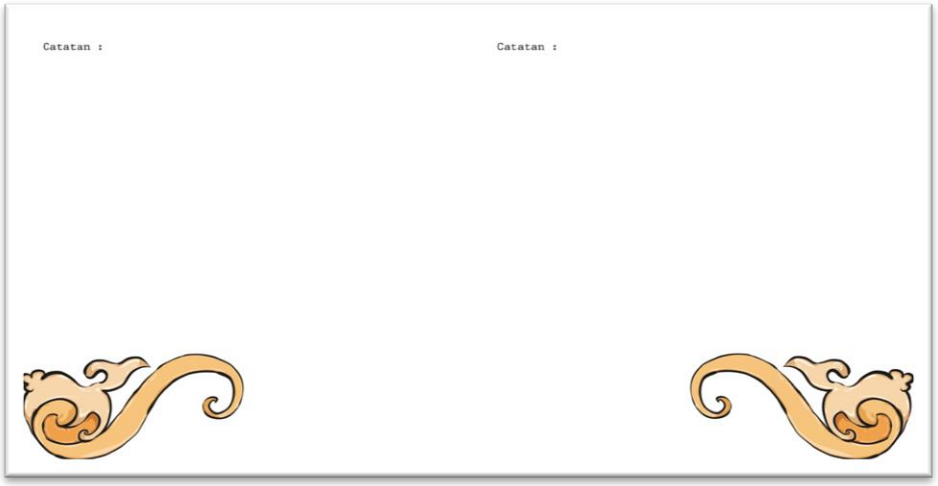
22. Halaman 37 dan 38



Gambar IV.28 Halaman 37 dan 38

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

23. Halaman catatan



Gambar IV.29 Halaman catatan

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

24. Halaman daftar pustaka



Gambar IV.30 Daftar pustaka

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Video

Ukuran : 1920 px x 1080 px 25fps

Format : WMV (*windows media video*)

Teknis Produksi : Visual setelah melalui proses *editing* dan *rendering* di ADOBE Premiere CS6 kemudian di burning dengan format dvd kemudian di beri label cd. Berikut penggalan-penggalan dari media utama video yang diawali dengan cara memainkan alat musik bonang, saron, jengglong, kendang, suling dan yang terakhir goong, yang diakhiri dengan permainan sekelompok seniman Degung.



Gambar IV.31 Video tutorial alat musik Degung

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

1. Packaging buku dan label cd



Gambar IV.32 Label cd

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

IV.2.2 Media Pendukung

Media promosi diberikan ketika buku sudah ada pada khalayak ramai.

1. Poster

Poster digunakan untuk menyampaikan pesan dengan memberikan ajakan untuk mengenal seni musik Degung. Ditempatkan di mading sekolah dan perpustakaan sekolah.



Gambar IV.33 Visual poster

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media	: poster
Material	: *art papper 150gr*
Ukuran	: A3 42cm x 29.5cm
Teknis	: print laser

2. X-banner

X-banner adalah salah satu media yang dapat menarik perhatian dari siswa dapat di tempatkan di perpustakaan sekolah.



Gambar IV.34 Visual *x-banner*
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media	: x-banner
Material	: jerman
Ukuran	: 160 cm x 60 cm
Teknis	: cetak indoor

3. Kalender

Kalender merupakan media untuk mengingatkan khalayak sasaran dengan menggunakan visual alat musik Degung yang sedang dimainkan. Dibagikan kepada sekolah agar di tempatkan disetiap kelas.



Gambar IV.35 Visual *kalender*
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media	: kalender
Material	: *art papper 150gr*
Ukuran	: 42 cm x 18.75 cm
Teknis	: cetak *offset*

4. T-Shirt

Media ini dipilih untuk diberikan pada siswa yang mengikuti muatan lokal Degung khususnya ektrakurikuler.



Gambar IV.36 Contoh *t-shirt*

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media : t-shirt

Material : *combat 30s*

Teknis : cetak *DTG*

5. Mug



Gambar IV.37 Contoh *mug*

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media : mug

Material : *keramik*

Teknis : menggunakan printer *inkjet* dan *papper decal*

6. Gantungan kunci

Gantungan kunci merupakan media yang menarik, penyampaianya secara langsung kepada target dan dapat juga sebagai aksesoris untuk pengingat media utama.



Gambar IV.38 Contoh gantungan kunci
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media : gantungan kunci

Material : *plastic*, kertas *art papper*

Ukuran : diameter 4 cm

Teknis : cetak *foil*

7. Stiker

Stiker ini dibagikan kepasa siswa yang mengikuti program ektrakurikuler karawitan atau Degung yang nanti nya bisa ditempel di kendaraan ataupun dikaca. Bahan stiker dengan stiker chromo menggunakan teknis offset.



Gambar IV.39 Contoh stiker
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media : stiker
Material : *art papper 150gr*
Ukuran : diameter 4.5 cm
Teknis : cetak *offset*

8. Jam dinding

Jam dinding berfungsi sebagai promosi karena daya tahanya cukup lama digunakan dan dapat terlihat setiap hari.



Gambar IV.40 Contoh jam dinding
sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media : jam dinding

Material : *art papper 150gr* dan jam

Ukuran : diameter 30 cm

Teknis : cetak *offset*

9. Totebag

Totebag merupakan media yang menarik, penyampaianya secara langsung kepada target dan dapat juga sebagai aksesoris untuk pengingat media utama.



Gambar IV.41 Contoh *totebag*

sumber: Dokumentasi pribadi (13 Januari 2016)

Media : *totebag*

Material : *canvas*

Ukuran : diameter 30 cm

Teknis : print DTG